

**PENGARUH FASILITAS WISATA TERHADAP MINAT  
KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN KE KAWAH SIKIDANG  
DIENG**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disampaikan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Aniqotul Maisaroh  
NIM : 205769  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu/S1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARUKMO YOGYAKARTA**

**2024**

# **PENGARUH KEPUASAN TINGKAT WISATAWAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN KE KAWAH SIKIDANG DIENG**

Disusun Oleh:  
Aniqotul Maisaroh  
205769

## ***ABSTRACT***

Sikidang Crater is a tourist destination located in Dieng Kulon, Batur District, Banjarnegara Regency, Central Java. This study was conducted to analyze the effect of tourist facilities on the interest in revisiting Sikidang Crater in Dieng. This study uses quantitative methods with data collection through distributing questionnaires. This study uses simple linear analysis with hypothesis testing using partial test (t) and the coefficient of determination  $R^2$ . The results of this study indicate that tourist facilities have a significant influence on the interest of tourist return visits to the Sikidang Dieng Crater with the results of the t value of 11.766. The  $R^2$  coefficient of determination test shows that 58.1% of the variation in visiting decisions can be explained by the variables in the model, while 41.9% is explained by other factors not included in this study.

**Keywords:** Sikidang Crater, Dieng, Tourism Facilities, Interest in Return Visit

## **ABSTRAK**

Kawah Sikidang adalah destinasi wisata yang terletak di Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata terhadap minat kunjungan kembali Kawah Sikidang Dieng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan uji hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan koefisien determinasi  $R^2$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan ke Kawah Sikidang Dieng dengan hasil nilai t hitung sebesar 11,766. Uji koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa 58,1% variasi dalam keputusan berkunjung dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model, sementara 41,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kawah Sikidang, Dieng, Fasilitas Wisata, Minat Kunjungan Kembali

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri yang saat ini makin berkembang. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara (Mokoginta et al., 2020). Pariwisata merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan pengembangan daerah. Kawah Sikidang Dieng, yang terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, adalah salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan geotermal dan panorama khas pegunungan. Kawah ini terkenal karena aktivitas fumaroliknya yang menciptakan uap belerang yang unik. Selain itu, keindahan alam kawasan Dieng dengan danau-danau, kebun sayur, dan udara pegunungan yang sejuk turut menjadi daya tariknya.

Namun, dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, aspek fasilitas wisata menjadi hal krusial yang perlu diperhatikan. Fasilitas wisata merupakan bagian integral dari pengalaman wisatawan yang dapat memengaruhi persepsi, kepuasan, dan niat kunjungan kembali. Tanpa fasilitas yang memadai seperti tempat parkir, toilet, tempat istirahat, hingga layanan informasi dan keamanan, pengalaman wisatawan

bisa terganggu dan berdampak pada keputusan mereka untuk tidak kembali ke destinasi tersebut.

Kawah Sikidang Dieng menawarkan berbagai fasilitas wisata seperti jembatan kayu yang berkelok. Sekitar Kawah Sikidang, terdapat banyak penjual yang menjual pernik- pernik khas Dieng, seperti bunga edelweis, baju, penutup kepala, dan lain- lain, banyak juga terdapat warung makan yang menjajakan makanan khas Dieng, seperti tempe kemul, carica, dan minuman purwaceng. Jika pengunjung lupa membawa kamera, di Kawah Sikidang terdapat jasa foto langsung, terdapat banyak spot untuk berfoto di Kawah Sikidang, terdapat juga fasilitas lain seperti gazebo untuk wisatawan beristirahat, tempat parkir dan toilet. Fasilitas ini berperan penting dalam membentuk pengalaman wisata yang nyaman, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan.

Dalam pengembangan pariwisata Kawah Sikidang Dieng, perhatian terhadap kepuasan wisatawan sangatlah penting khususnya kepuasan wisatawan tentang fasilitas. Kepuasan wisatawan memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah destinasi wisata. Jika pengalaman yang didapat oleh wisatawan di Kawah Sikidang Dieng dapat memenuhi atau bahkan melampaui harapan mereka, maka kemungkinan besar mereka akan kembali berkunjung atau merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Namun, jika pengalaman tersebut tidak sesuai dengan harapan, maka akan timbul ketidakpuasan yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi destinasi wisata tersebut.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Kawah Sikidang Dieng Tahun 2021-2023

<b>Bulan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	43.442	69.777	47.454
Februari	21.049	23.901	28.541
Maret	47.234	41.180	22.518
April	40.035	7.354	83.079
Mei	116.965	137.719	54.779
Juni	61.847	56.439	53.323
Juli	1.095	67.047	76.755
Agustus	-	51.912	47.883
September	27.333	41.204	45.929
Oktober	28.716	38.466	48.942
November	38.099	24.392	41.581
Desember	56.133	60.205	93.710

Sumber: <https://satudata.banjarnegararakab.go.id>

Dari hasil data kunjungan pada Kawah Sikidang Dieng 2021 dari Januari hingga Desember, terdapat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah pengunjung setiap bulannya. Bulan Mei mencatat jumlah kunjungan tertinggi dengan 116.965 pengunjung, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti musim liburan sekolah atau cuaca yang mendukung. Namun, terjadi penurunan drastis pada bulan Juli dan Agustus, bahkan mencapai angka nol pada bulan Agustus. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi cuaca buruk atau peristiwa alam, seperti erupsi gunung berapi. Meskipun demikian, terlihat peningkatan kembali pada bulan-bulan berikutnya, dengan jumlah kunjungan yang stabil pada rentang 20.000 hingga 60.000 pengunjung per bulan. Analisis data ini memberikan pemahaman yang penting tentang pola kunjungan wisatawan ke Kawah Sikidang Dieng selama satu tahun, yang dapat menjadi dasar untuk

perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut.

Dari hasil pencatatan kunjungan wisata ke Kawah Sikidang Dieng pada tahun 2022, terlihat adanya variasi yang mencolok dalam jumlah pengunjung tiap bulannya. Bulan Mei menjadi bulan dengan jumlah kunjungan paling tinggi, mencapai 137.719 pengunjung, sedangkan bulan April menjadi bulan dengan kunjungan paling sedikit, hanya 7.354 pengunjung. Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada bulan Januari, Juli, dan Desember, di mana jumlah kunjungan mencapai 69.777, 67.047, dan 60.205 pengunjung secara berturut-turut. Sementara itu, fluktuasi kunjungan pada bulan-bulan lain cenderung lebih rendah. Analisis data ini memberikan pemahaman mendalam tentang pola kunjungan wisatawan ke Kawah Sikidang Dieng sepanjang tahun 2022, yang dapat menjadi dasar untuk perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut.

Data kunjungan wisata pada Kawah Sikidang Dieng selama tahun 2023 juga menunjukkan variasi yang sangat signifikan dari bulan ke bulan. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan total 93.710 kunjungan, sementara jumlah kunjungan terendah terjadi pada bulan maret dengan hanya 22,518 kunjungan. Bulan-bulan lainnya juga menunjukkan fluktuasi dalam jumlah kunjungan, namun secara umum terdapat tren peningkatan pada pertengahan tahun, diikuti oleh penurunan pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor musiman dan promosi dalam mempengaruhi pola kunjungan wisatawan ke Kawah Sikidang Dieng.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawah Sikidang per Tahun

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
<b>2021</b>	481.948
<b>2022</b>	619.596
<b>2023</b>	644.494
<b>Jumlah</b>	1.746.038

Sumber: <https://satudata.banjarnegarakab.go.id>

Kesimpulan dari data kunjungan Kawah Sikidang Dieng pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya fluktuasi jumlah pengunjung yang cukup signifikan setiap bulannya. Bulan Mei menjadi bulan dengan kunjungan tertinggi pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan bulan Desember mencatatkan kunjungan tertinggi pada tahun 2023. Meskipun terdapat fluktuasi dan penurunan jumlah kunjungan pada bulan-bulan tertentu, seperti bulan Juli dan Agustus tahun 2021, serta bulan Maret tahun 2023, namun terdapat tren umum peningkatan kunjungan pada pertengahan tahun, diikuti penurunan menjelang akhir tahun. Analisis data ini memberikan wawasan berharga mengenai pola kunjungan wisatawan ke Kawah Sikidang Dieng selama tiga tahun terakhir, yang dapat menjadi dasar perencanaan dan pengelolaan destinasi.

Menurut (Tjiptono, 2014:317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk

berkunjung kembali. Salah satu faktor yang paling umum memprediksi mengapa wisatawan mengulangi pengalaman liburan adalah kepuasan (Fajrin et al., 2021). Wisatawan yang puas akan melakukan kunjungan ulang pada waktu yang akan datang dan memberitahukan kepada orang lain atas jasa yang dirasakan (Tastri et al., 2019).

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi terhadap pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan dan berbasis pengalaman wisatawan. Dengan mengetahui hubungan antara fasilitas dan minat kunjungan ulang, pengelola dapat merancang strategi pengembangan fasilitas yang tepat guna meningkatkan loyalitas wisatawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh fasilitas wisata terhadap minat berkunjung Kembali Kawah Sikidang Dieng?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tertera di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata terhadap minat berkunjung Kembali Kawah Sikidang Dieng.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis dan segi praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam

pengembangan teori pembelajaran sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran.

Manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Teoritis**

Dari penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pengelola destinasi wisata Kawah Sikidang Dieng dan dapat menjadi acuan bagi penulis serupa.

#### **1.4.2 Praktis**

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Meningkatkan pemahan tentang faktor-faktor pengaruh minat berkunjung wisatawan di destinasi wisata.
- b. Dapat belajar dan mengembangkan ilmu yang telah di terima dari penelitian ini.
- c. Mengetahui tentang bagaimana menerapkan sebuah teori yang selama ini penulis dapatkan pada saat perkuliahan.

##### **2. Bagi Pengelola**

- a. Memberikan informasi bagi pihak pengelola untuk meningkatkan pelayanan demi memberikan kesan yang baik kepada pelanggan.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap minat berkunjung ulang.
- c. Meningkatkan kesadaran pengelola dan masyarakat sekitar tentang pentingnya melestarikan daya tarik dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

##### **3. Bagi Wisatawan**

- a. Sebagai bahan referensi untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata.
- b. Sarana referensi untuk mengetahui keadaan Destinasi Kawah Sikidang di Dataran Tinggi Dieng.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1. Latar Belakang

Faktor-faktor yang menjadi awal penelitian dan penulisan artikel ilmiah yang menjadi acuan penting.

#### 2. Rumusan Masalah

Mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan artikel ini.

#### 3. Tujuan Penelitian

Memberikan kontribusi pada pengetahuan yang sudah ada dan menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ada di bagian rumusan masalah dan sebagai pendukung temuan dengan bukti.

#### 4. Manfaat penelitian

Manfaat yang di dapat dari sebuah penelitian ytersebut.

#### 5. Sistematika penulisan

Menjelaskan hal-hal yang jelas padat dan teliti dari penulisan artikel tersebut.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Di dalam BAB ini menjelaskan tentang kajian literatur, Kajian Teori, dan Hipotesis yang relevan dan selaras dengan judul penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Mencakup langkah-langkah dan detail-detail teknis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai sebuah hasil pembahasn yang di dalamnya ada hasil berupa bentuk tabel.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang sebuah simpulan yang di dalamnya terdapat pembahasan yang singkat dari hasil rumusan di atas, yang kedua adalah saran untuk peneliti dan penulis selanjutnya untuk mengembangkan terus penelitiannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata terhadap minat kunjungan kembali Kawah Sikidang Dieng. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawah Sikidang Dieng lebih dari satu kali.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang didapat dan diambil mengenai Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjungan Kembali Kawah Sikidang Dieng. Fasilitas tempat parkir, toilet, mushola, jasa foto di kawah sikidang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan di Kawah Sikidang Dieng, dengan  $t$  hitung sebesar 11,766 dan  $t$  tabel sebesar 1,660 atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R$  square sebesar 0,581. Artinya tingkat minat kunjungan kembali wisatawan dipengaruhi oleh variabel fasilitas wisata sebesar 58,1% sedangkan 41,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini. Fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap minat kunjungan kembali. Hal tersebut membuktikan bahwa Fasilitas Wisata memiliki dampak yang sangat baik dalam perkembangan usaha salah satunya pada sektor pariwisata, fasilitas wisata yang dibutuhkan oleh para pengunjung juga sangat memadai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Kawah Sikidang Dieng.

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas tempat parkir, toilet, mushola, jasa foto. Ketersediaan fasilitas wisata yang memadai juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengunjung. Oleh karena itu, pengelola wisata perlu melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap fasilitas yang tersedia. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:
  - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana akomodasi, seperti penginapan atau hotel di sekitar lokasi wisata.
  - b. Memperbaiki dan menambah fasilitas pendukung, seperti tempat parkir, toilet umum, area makan dan istirahat, serta fasilitas untuk penyandang disabilitas.
  - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana transportasi, baik transportasi umum maupun fasilitas penyewaan kendaraan di lokasi wisata.
  - d. Memastikan ketersediaan fasilitas kesehatan dan keamanan yang memadai untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pengunjung
2. Melibatkan partisipasi masyarakat setempat Keterlibatan masyarakat setempat dalam pengelolaan Wisata Kawah Sikidang Dieng sangat penting untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan sekitar. Pengelola wisata dapat melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan, seperti penyediaan produk-produk kerajinan atau kuliner khas

daerah, menjadi pemandu wisata lokal, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar lokasi wisata.

3. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan Wisata Kawah Sikidang Dieng. Pengelola wisata perlu meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal penyediaan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan yang baik, fasilitas umum, dan keamanan di sekitar lokasi wisata. Contohnya bekerjasama dengan CSR BUMN dan perusahaan swasta guna menuju industri wisata yang diakui oleh dunia.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Wisata kawah sikidang Dieng dapat terus berkembang dan menarik minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian terdahulu dapat memperluas cakupan objek wisata lain di kawasan Dataran Tinggi Dieng, seperti Telaga Warna, Candi Arjuna, atau Batu Pandang, untuk melihat apakah variabel fasilitas wisata juga berpengaruh secara signifikan di lokasi lain. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepuasan wisatawan, citra destinasi, atau pengalaman wisata sebagai variabel intervening atau mediasi dalam model penelitian, mengingat banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh tidak langsung

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Agusli, D., & Kunto, Y. S. (2013). Analisa Pengaruh Dimensi Ekuitas Merek Terhadap Minat Beli Konsumen Midtown Hotel Surabaya. *Manajemen Pemasaran Petra*, 1(2), 1–8.
- Alvianna, S., Malang, U. M., & Alviandra, R. (2020). Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang. *Senorita, December*.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1993). *Tourism: Principles and Practice*. Longman Group, UK.
- Dalimunthe, D. Y., Valeriani, D., Hartini, F., & Wardhani, R. S. (2020). The Readiness of Supporting Infrastructure for Tourism Destination in Achieving Sustainable Tourism Development. *Society*, 8(1), 217–233. <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.149>
- Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Liberty.
- Fajrin, A. R., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 40–47.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 1(1).
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Alfabeta.
- Kotler, P. (2019). *Marketing 4.0 Bergerak dari Tradisional Ke Digital*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan kawasan wisata bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325–334.

- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., & Rahayuningsih, R. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. CV. Media Sains Indonesia.
- Nugraha, A. S., & Adialita, T. (2021). Pengaruh Social Media Marketing terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kota Bandung Melalui Nilai yang Dipersepsikan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 195–212. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.381>
- Sari, A. N., & Suyuthie, H. (2022). Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman. *Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1130–1134. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3029>
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 781–792. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29796>
- Sugiharto, & Sitinjak, T. J. (2006). *Lisrel*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi Offset.
- Tastri, Y. Y., Rahadhini, M. D., & Triastity, R. (2019). Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Mediasi (Survei pada pengunjung Taman Pelangi Jurug Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(1), 92–105.
- Tjiptono, & Diana, A. (2016). *Pemasaran Esensi & Aplikasi*. Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa –Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Andi Offset.
- Wulandari, R. W., Sidanti, H., & Kadi, D. C. A. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Persepsi Harga dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Wisata Lawu Park Tawangmangu Kabupaten Karanganyar

Jawa Tengah. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, 4(3), 1–20.

Yuriansyah, A. L. (2013). Persepsi Tentang Kualitas Pelayanan, Nilai Produk Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Management Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/maj.v2i1.1408>